

VI.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya total rata-rata yang dikeluarkan dalam industri emping singkong di Bantulkarang selama satu Minggu sebesar Rp 3.632.452. Penerimaan rata-rata yang diperoleh sebesar Rp 5.002.400 per Minggu sehingga pendapatan yang diperoleh produsen emping singkong adalah Rp 2.038.072. Sedangkan keuntungan yang diperoleh produsen emping singkong di Bantulkarang sebesar Rp 1.369.948 yang berarti usaha emping singkong yang berada di Bantulkarang cukup menguntungkan.
2. Usaha emping singkong di Bantulkarang memiliki nilai R/C lebih dari 1 yaitu sebesar 1,38. Hal ini berarti bahwa setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan produsen pada awal kegiatan usaha akan mendapatkan penerimaan sebesar 1,38 kali dari biaya yang dikeluarkan selama kegiatan produksi berlangsung.
3. Ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran, usaha emping singkong dinyatakan sangat layak untuk dijalankan. Emping singkong memiliki ciri khas tersendiri dengan harga yang terjangkau, penggunaan bahan baku serta bahan penolong dan bahan lainnya yang mudah didapatkan serta dengan harga yang murah. Jika pemasaran emping singkong melalui

4. Saluran pendistribusian yang tepat, maka ada kemungkinan bisa dikembangkan untuk di pasarkan ke Pasar Luar Negeri (*Eksport*).
5. Industri emping singkong yang berada di Bantulkarang masih menggunakan teknologi yang sederhana dan mayoritas tenaga kerja yang digunakan adalah wanita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Pelaku usaha emping singkong harus memulai dan mebiasakan diri untuk melakukan pembukuan mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan dalam usahanya serta menulis keuntungan yang didapatkan dari hasil penjualan emping singkong. dengan pembukuan tersebut diharapkan para pelaku usaha emping singkong di Bantulkarang dapat mengetahui kepastian biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang diperoleh.
2. Perlu adanya jangkauan wilayah pemasaran yang lebih luas dan tetap mengandalkan pedagang perantara untuk pemasarannya, sehingga keuntungan yang diperoleh produsen emping singkong lebih bisa ditingkatkan.
3. Sebaiknya pemerintah Kabupaten Bantul terus aktif dalam melakukan pembinaan terhadap kelangsungan usaha emping singkong ini, mengingat Pedukuhan Bantulkarang sudah menjadi sentral industri emping singkong supaya Industri tersebut lebih berkembang.